

ABSTRAK

TPA Sampah Gunung Tugel dimanfaatkan dengan metode open dumping dalam oprasionalnya. Bahan organik pada sampah yang tidak diolah akan mengalami dekomposisi yang bersama air hujan menghasilkan air lindi. Permasalahan yang ada di TPA Sampah Gunung Tugel adalah tidak adanya pengolahan untuk air lindi, sehingga air lindi mengalir bersama run off ke saluran irigasi dan sangat berpotensi mencemari air permukaan dan lahan pertanian padi. Maka, perlu dilakukan analisis yang mengkaji tentang sebaran pencemaran logam berat (Cd, Cr, Cu, Fe, Pb, Mn dan Zn) pada air permukaan saluran irigasi dan lahan pertanian dari tempat pemrosesan akhir TPA sampah Gunung Tugel, Kabupaten Banyumas. Penentuan titik lokasi sampling hasil observasi dilakukan dengan metode purposive sampling, lokasi pengambilan sampel air permukaan antara lain, 1 sampel di saluran irigasi, 2 sampel di saluran afur, 3 sampel di lahan pertanian dan 1 sampel di badan sungai. Konsentrasi rata-rata logam berat pada air permukaan di sekitar TPA Sampah Gunung Tugel Kabupaten Banyumas sebesar: Cd (0,004 mg/l), Cr (0,007 mg/l), Cu (0,026 mg/l), Fe (0,992 mg/l), Pb (0,138 mg/l), Mn (0,066 mg/l), dan Zn (0,1 mg/l). Konsentrasi logam berat Fe, Pb, Zn dan 1 sampel Mn telah melebihi baku mutu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.82 Tahun 2001.

Kata Kunci: TPA, Lindi, Logam Berat, Air Permukaan